

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* periode 2022–2024, dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan DER mendorong perusahaan untuk menahan laba guna memenuhi kewajiban hutang, sehingga pembagian dividen menjadi lebih kecil. Pengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi hutang terhadap ekuitas, semakin kecil menyalurkan laba sebagai dividen kepada pemegang saham.
2. *Free Cash Flow* (FCF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclicals* selama periode 2022–2024, dengan nilai signifikansi $0,686 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa *free cash flow* perusahaan secara langsung tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan laba sebagai dividen. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung memanfaatkan arus kas bebas tersebut untuk tujuan lain, seperti pendanaan investasi, kegiatan ekspansi, atau kebutuhan modal kerja, daripada untuk pembayaran dividen.

3. Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan aset, semakin kecil dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Kondisi tersebut terjadi karena keuntungan yang dihasilkan perusahaan cenderung ditahan untuk menunjang pertumbuhan dan perluasan bisnis serta membiayai proyek investasi baru, sehingga perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal. Dengan demikian, perusahaan lebih memprioritaskan penggunaan laba ditahan untuk investasi, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan DPR.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), namun pengaruh tersebut diperlemah oleh profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan DER pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak terlalu mengurangi pembagian dividen, karena profitabilitas yang kuat memberikan fleksibilitas dalam pembayaran dividen. Pengaruh moderasi tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi hutang terhadap ekuitas, namun disertai profitabilitas tinggi, perusahaan tetap mampu menyalurkan dividen dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini mencerminkan bahwa dalam konteks perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*, profitabilitas yang tinggi dapat mengurangi dampak negatif DER terhadap pembagian dividen.

5. Profitabilitas (*Return on Assets*) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Free Cash Flow* (FCF) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan nilai signifikansi $0,963 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh FCF terhadap DPR, sehingga pengaruh FCF terhadap DPR relatif sama. Temuan ini sejalan dengan teori *pecking order*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal untuk pendanaan investasi dan ekspansi dibandingkan dengan pembagian laba kepada pemegang saham.
6. Profitabilitas (*Return on Assets*) tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan (*Asset Growth*) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan nilai signifikansi $0,730 > 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan perusahaan tidak terlalu mengurangi pembagian dividen pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi, karena profitabilitas tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara pertumbuhan dan pembagian dividen. Pengaruh tidak dimoderasi tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan, perusahaan tetap menahan laba untuk ekspansi, baik pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, disarankan agar penelitian selanjutnya memperhatikan beberapa aspek berikut agar dapat memperoleh hasil yang lebih optimal:

1. Studi selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian yang tidak terbatas hanya pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*, tetapi juga mencakup sektor lain seperti manufaktur, perbankan, dan jasa, serta mempertimbangkan rentang waktu penelitian yang lebih panjang. Dengan langkah ini, hasil analisis diharapkan menjadi lebih generalis, memberikan wawasan yang lebih luas, dan menghasilkan temuan yang lebih beragam.
2. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi *dividend payout ratio* (DPR), seperti likuiditas (misalnya *current ratio* atau *cash ratio*), ukuran perusahaan, serta indikator profitabilitas lain seperti *return on equity* maupun *net profit margin*. Mengingat penelitian ini hanya mampu menjelaskan 42,8% variasi yang terjadi pada *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan indikator pengukuran pertumbuhan perusahaan yang lebih beragam dan relevan, misalnya menggunakan indikator pertumbuhan penjualan (*sales growth*) ataupun pertumbuhan laba (*profit growth*).